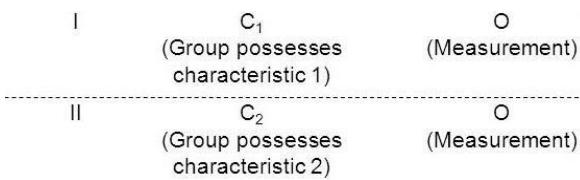


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Frankel, Jack R; Wallen, Norman E; Hyun, n.d.) metode penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk skor. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kausal komparatif, peneliti berusaha untuk membandingkan dua atau lebih kelompok variabel (Frankel, Jack R; Wallen, Norman E; Hyun, n.d.).



Gambar 3.1 The Basic Causal-Comparative Designs

(Sumber: (Frankel, Jack R; Wallen, Norman E; Hyun, n.d.)

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SD, SMP, dan SMA kabupaten Garut yang terdampak pandemi covid-19.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetepkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD, SMP, dan SMA di Garut.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel di penelitian ini yaitu menggunakan *Random Sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 456 siswa didaerah Kabupaten Garut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner *Eating Habits and Lifestyle Changes* (EHLC) yang sudah dilakukan di dalam penelitian sebelumnya (Di Renzo et al., 2020). Dan sudah di adaptasi ke kebiasaan dan pola makan di Indonesia dengan nilai Reabiliti 0,632.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dari menentukan populasi selanjutnya mengambil sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian survey ke sekolah yang dituju dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Langkah selanjutnya memberikan penjelasan kepada kepala sekolah dan perwakilan guru mengenai penelitian ini, sekaligus memberikan kuisioner berupa *google form* kepada perwakilan guru untuk selanjutnya disebar atau diberikan kepada siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dari kuisioner selanjutnya di analisis dengan metode deskriptif statistic menggunakan analyze kemudian frekuensi dan crosstabs, serta untuk menguji perbandingan gender dan pola makan dianalisis dengan cara non-parametrik Mann-Whitney U melalui IBM SPSS versi 25. Setelah mendapatkan hasil dari analisis selanjutnya kita lihat apakah ada perbedaan Pola Makan dan Gaya Hidup Siswa Berdasarkan Gender pada Era Covid-19.